

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2016-2017)**

Wela Widya Suci¹, Endang Masitoh², Suhendro³

Jl. KH Agus Salim No.10, Surakarta, Universitas Islam Batik Surakarta

wellawidyasuci@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur modal dan struktur aset secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 33 perusahaan dengan menggunakan Laporan Keuangan pada tahun 2016-2017. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Data Panel dengan model Fixed Effect dan telah memenuhi semua uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan secara parsial ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur aset tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan serta satu variabel independen yaitu struktur modal yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Kata kunci : Price to Book Value

Abstract

This study aims to determine the effect of firm size, sales growth, capital structure and asset structure simultaneously and partially on banking companies firm value marketed on the Indonesia Stock Exchange. The sample was used by 33 companies using financial statement of 2016-2017. This study uses Data Panel Regression Analysis with the Fixed Effect model and has met all the classic assumption tests. Based on the result of study it can be concluded that simultaneously all independent variables have a significant effect on the dependent variable. While partially the firm size, sales growth and asset structure does not have an effect and is not significant to the firm value as well as an independent variable namely capital structure that has a negative and significant effect on firm value.

Keyword : Price to Book Value

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan ingin memperoleh laba seoptimal mungkin, oleh karena itu perusahaan akan menarik para investor agar mau menanamkan sahamnya guna untuk mengembangkan usaha dan menopang roda perekonomiannya. Agar semua calon investor tertarik maka perusahaan akan terus berusaha memberikan nilai yang baik dimata masyarakat dan calon investor. Terbentuknya suatu sistem, strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan tidak lepas didasari dari sebuah nilai yang akan dijadikan sebagai pijakan dalam mengambil suatu keputusan.

Pentingnya suatu nilai perusahaan dapat digambarkan melalui kondisi atau keadaan *financial* perusahaan pada saat itu. Untuk dapat membentuk perusahaan yang berkarakter serta mendatangkan hasil yang optimal kepada stakeholdernya maka nilai perusahaan harus dibuat sedemikian baik guna untuk dijadikan sebagai penilaian bagi calon investor kepada perusahaan. Ada beberapa variabel untuk mengetahui nilai perusahaan, disini penulis akan memilih variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur modal dan struktur aset.

Ukuran perusahaan sendiri dimaknai sebagai alat ukur dalam menentukan besar/kecilnya suatu perusahaan berdasarkan parameter tertentu. Sedangkan menurut Seftianne & Handayani (2011) merupakan tolak ukur besar atau kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan melalui beberapa cara seperti jumlah penjualan, jumlah aset, rata-rata penjualan. Besarnya ukuran perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan sehingga respon calon investor akan baik dalam menilai perusahaan tersebut.

Pertumbuhan penjualan merupakan kemampuan perusahaan dalam proses meningkatkan jumlah penjualan dari tahun sebelumnya ke tahun yang akan datang. Tingkat kenaikan penjualan yang semakin tinggi akan menunjukkan keberhasilan atau kesuksesan strategi yang sudah dijalankan (Widarjo & Setiawan, 2009). Dengan demikian perusahaan juga akan memperoleh laba yang lebih tinggi dari laba sebelumnya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi naiknya laba antara lain peningkatan atau penurunan jumlah unit yang dijual, biaya usaha, harga pokok penjualan, rasio keuangan, pajak perusahaan, dll. Berdasarkan dari hasil laba

yang tinggi otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan karena harga saham mengalami kenaikan.

Struktur modal yaitu perbandingan antara modal sendiri dengan modal asing. Untuk memenuhi semua kebutuhan operasional dan perkembangan usahanya, perusahaan akan membutuhkan dana atau investasi dari pihak lainnya. Oleh karena itu struktur modal dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan harga saham perusahaan. Perubahan harga saham akan berdampak kepada para *stakeholdernya*.

Sedangkan struktur aset berarti perbandingan aset tetap dengan total keseluruhan aset. Keseluruhan aset meliputi aset tetap dan aset lancar, aset tetap diartikan sebagai harta yang dimiliki perusahaan dengan masa waktu diatas satu tahun. Aset lancar yaitu harta yang dimiliki perusahaan dengan masa waktu kurang dari satu tahun dan mudah untuk diuangkan. Semakin besarnya aset yang dimiliki perusahaan akan mempermudah memperoleh akses untuk mendapatkan sumber dana guna untuk dijadikan sebagai jaminan.

Ketertarikan penulis melakukan penelitian di perusahaan dalam sektor perbankan yang tercatat di BEI dengan alasan bahwa perusahaan perbankan sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat karena digunakan sebagai sarana memperoleh dana dan menghimpun dana serta perusahaan perbankan sebagai salah satu tonggak bagi perekonomian Indonesia. Sehingga penulis ingin memberikan informasi tentang bagaimana agar calon investor bisa memilih perusahaan yang tepat dan berpotensi mempunyai nilai perusahaan yang tinggi untuk dijadikan tempat dalam menanamkan sahamnya dengan melihat variabel yang dapat mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan tersebut.

LANDASAN TEORITIS

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan (Y)

Menurut Noerirawan & Abdul Muid (2012) mengartikan nilai perusahaan adalah suatu keadaan yang menggambarkan posisi perusahaan berdasarkan semua kegiatan yang telah dilakukan selama perusahaan tersebut beroperasi. Nilai perusahaan dikatakan baik atau berhasil apabila harga sahamnya mengalami peningkatan, oleh karena itu

variabel nilai perusahaan bisa dicari dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung PBV adalah :

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Variabel Independen

Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan yaitu proporsi dimana perusahaan bisa dikatakan besar atau kecil berdasarkan ketentuan antara lain jumlah aktiva yang dimiliki, banyaknya karyawan, jumlah saham yang beredar, dan total penjualan dalam suatu periode. Menurut Sawir (2003) ukuran perusahaan adalah salah satu penentu atas struktur keuangan dalam perusahaan dengan alasan sebagai penentu kekuatan tawar menawar dan dapat memudahkan perusahaan dalam memperoleh dana. Pada penelitian ini ukuran perusahaan akan dihitung berdasarkan jumlah aktiva yang dimiliki dengan ditransformasikan kedalam *Log Natural*. Besarnya aktiva menunjukkan besarnya modal yang telah ditanam oleh para investor dengan demikian perusahaan akan mempunyai kesempatan yang lebih besar dalam mempertahankan industri dan memimpin persaingan dipasar modal. Adapun rumus yang digunakan :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natural (LN) Total Aktiva}$$

Pertumbuhan Penjualan (X2)

Pertumbuhan penjualan ialah selisih persentase dari jumlah penjualan pada periode berjalan dengan jumlah penjualan pada periode sebelumnya. Pertumbuhan penjualan dikatakan baik apabila nilai total penjualan semakin besar daripada tahun sebelumnya. Adapun rumus yang digunakan :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{S_1 - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

S_1 = Penjualan di periode berjalan

S_{t-1} = Penjualan di periode sebelumnya

Struktur Modal (X3)

Modal atau ekuitas berarti dana yang dibutuhkan perusahaan sebagai sumber pembiayaan yang digunakan untuk semua kegiatan operasional perusahaan. sedangkan struktur modal menurut Fahmi (2015) adalah cerminan posisi pasiva antara modal yang bersumber dari pihak eksternal dengan modal internal. Struktur modal bisa diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER), melalui rumus perhitungan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Struktur Aset (X4)

Menurut Naray & Mananeke (2015) mengartikan struktur aset sebagai perimbangan antara aset tetap dengan total aset perusahaan. Besarnya aset tetap bisa dijadikan perusahaan sebagai jaminan utang dan lebih mudah mendapatkan sumber dana dari pihak eksternal. Adapun rumus yang dapat digunakan sebagai perhitungan :

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

PERUMUSAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari total aktiva dapat mencerminkan besar atau kecilnya ukuran perusahaan. Semakin besarnya perusahaan investor akan terdorong untuk menanamkan sahamnya diperusahaan. Ukuran perusahaan yang cenderung besar akan mempunyai kondisi *finacial* yang lebih unggul atau stabil, sehingga menyebabkan naiknya harga saham dipasar modal. Sehingga ditariklah hipotesis :

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

Sumber pendapatan utama yang dihasilkan oleh perusahaan yaitu penjualan, dengan begitu perusahaan akan

mengoptimalkan peningkatan penjualan dari tahun sebelumnya ke tahun yang akan datang. Apabila pertumbuhan penjualan berada diposisi stabil atau jauh lebih meningkat serta dapat mengendalikan biaya-biaya dengan baik maka otomatis perolehan laba juga akan meningkat. Pertumbuhan laba yang baik dalam setiap tahunnya akan memberikan keuntungan bagi investor dan dapat meningkatkan harga saham. Sehingga ditariklah hipotesis :

H2 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori *Trade Off* menjelaskan bahwa setiap peningkatan hutang akan menaikkan nilai perusahaan jika struktur modal berada pada posisi dibawah titik optimal dan setiap peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan jika struktur modal berada pada posisi diatas titik optimal. Sehingga diprediksi adanya hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Pantow, Murni, & Trang (2015) yang mengemukakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga ditariklah hipotesis :

H3 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Nyamasege, et al (2014) mengartikan jika aset tetap yang dimiliki perusahaan sangat menentukan suatu nilai perusahaan. Jika perusahaan mempunyai aset tetap yang besar maka dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan *return* saham yang akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Sehingga ditariklah hipotesis :

H4 : Struktur aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan Irayanti & Tumbel (2014) memperoleh kesimpulan atas penelitian yang mengemukakan bahwa *Debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS) dan *net profit margin* (NPM) secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Pantow, Murni & Trang (2015) memperoleh hasil penelitian yang mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara tidak signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan, sedangkan ROA dan Struktur Modal secara signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Mandalika (2016) memperoleh hasil penelitian yang mengemukakan bahwa struktur aktiva, struktur modal dan pertumbuhan penjualan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian disini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode Analisis Regresi Data Panel. Pengertian Regresi Data Panel menurut Basuki & Prawoto (2017) adalah analisis yang menyatukan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* digunakan dalam penelitian ini karena menggunakan rentang waktu selama dua tahun yaitu 2016-2017 dan data *cross section* digunakan karena penelitian ini menggunakan 33 perusahaan yang akan dijadikan sampel. Berdasarkan kriteria penentuan sampel yang telah ditetapkan diperoleh sampel dengan rincian dibawah ini :

Tabel 1. Daftar Pemilihan Sampel Penelitian

Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Perusahaan
Jumlah Populasi	43
Perusahaan Perbankan yang tidak menyediakan laporan keuangan secara lengkap	(2)
Perusahaan Perbankan yang mengalami kerugian	(8)
Jumlah sampel	33
Jumlah periode pengamatan penelitian	2
Total keseluruhan sampel	66

Sumber : www.idx.com

Terdapat 3 estimasi model dalam regresi data panel, diantaranya :

1. Model *Common Effect Model* (PLS)

Model ini merupakan model yang hanya memadukan data *time series* dan data *cross section* sehingga model inilah adalah model paling sederhana dibandingkan dengan yang lain. Bentuk persamaan model regresi ini adalah :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

2. *Fixed Effect Model*

Model ini biasanya menggunakan teknik *variable dummy* atau disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV) karena dipakai mengatasi perbedaan intersep antar perusahaan. Bentuk persamaan model regresi ini adalah :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \alpha_{it} + \varepsilon_{it}$$

3. *Random Effect Model*

Model ini digunakan untuk memprediksi variabel residual yang diduga mempunyai keterhubungan antara waktu dan subjeknya. Menurut Widarjono (2009) mendefinisikan model *random effect* ini sebagai solusi dalam mengatasi kesalahan pada model *fixed effect* yang menggunakan variabel *dummy*. Bentuk persamaan model regresi ini adalah :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + w_{it}, \text{ adapun } w_{it} = \varepsilon_{it} + u_i$$

Metode Pemilihan Model

Dalam penentuan model regresi terbaik mana yang akan dipakai, lebih dahulu akan dilakukan 3 pengujian secara bertahap yaitu :

1. Uji *Chow*

Uji ini dipakai untuk memilih model antara *common effect model* dengan *fixed effect model*. Pengambilan kesimpulan uji *chow* dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitas *cross section chi-square*.

H0 : Memakai *common effect* (CE)

H1 : Memakai *fixed effect* (FE)

Apabila angka probabilitas < 0.05 maka H0 ditolak berarti menggunakan *fixed effect model* (FE), dilanjutkan dengan uji *hausman*.

2. Uji *Hausman*

Uji ini digunakan untuk memilih model antara *random effect model* dengan *fixed effect model*. Pengambilan kesimpulan uji

hausman dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitas *cross section random*.

H0 : Memakai *random effect* (RE)

H1 : Memakai *fixed effect* (FE)

Apabila angka probabilitas < 0.05 maka H0 ditolak berarti memakai model *fixed effect*.

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji ini digunakan untuk memilih model antara *random effect model* dengan *common effect model*. Pengambilan kesimpulan uji *chow* dapat dilakukan dengan melihat angka statistik LM, apabila pada angka statistik LM > probabilitas *chi-square* maka yang dipakai ialah model *random effect*. Tetapi apabila angka statistik LM < probabilitas *chi-square* maka yang dipakai ialah model *common effect*.

Model Regresi Data Panel

Penelitian ini memakai model regresi dengan rumus model yaitu :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Variabel terikat (Nilai Perusahaan)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 = Variabel bebas

(Ukuran Perusahaan)

X_2 = Variabel bebas

(Pertumbuhan Penjualan)

X_3 = Variabel bebas (Struktur Modal)

X_4 = Variabel bebas (Struktur Aset)

ε = Error term

t = Waktu

i = Perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini digunakan sebagai tujuan untuk menyelidiki pengaruh antara ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur modal dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017. Sampel penelitian berjumlah 33 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2016-2017. Sehingga diperoleh total keseluruhan sampel sebesar 66 laporan keuangan perusahaan perbankan.

Pemilihan Estimasi Model Regresi

1. Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Prob.
Cross-section F	0.0000
Cross-section Chi-square	0.0000

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, diperoleh angka probabilitas *cross-section chi-square* sebesar 0.0000 yang berarti < 0.05. Demikian disimpulkan model yang baik digunakan adalah *Fixed Effect Model* dan dilanjutkan dengan uji *Hausman*.

2. Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Prob.
Cross-section random	0.0457

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, diperoleh angka *cross-section random* sebesar 0.0457 < 0.05. Demikian disimpulkan model yang baik digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

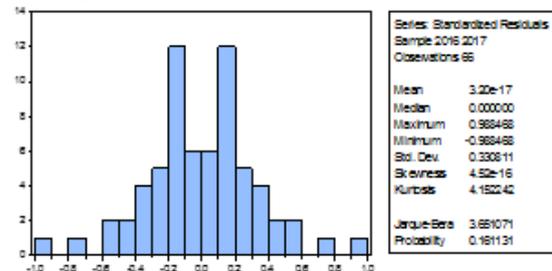
Analisis Deskriptif

1. Variabel independen ukuran perusahaan dengan jumlah sampel 66 memiliki nilai maksimum sebesar 34.66000, nilai minimum sebesar 28.35000, nilai *mean* sebesar 31.28485 dan nilai standar deviasi sebesar 1.850846.
2. Variabel independen pertumbuhan penjualan dengan jumlah sampel 66 memiliki nilai maksimum sebesar 0.400000, nilai minimum sebesar -0.100000, nilai *mean* sebesar 0.072879 dan nilai standar deviasi sebesar 0.099116.
3. Variabel independen struktur modal dengan jumlah sampel 66 memiliki nilai maksimum sebesar 14.75000, nilai minimum sebesar 1.590000, nilai *mean* sebesar 5.921818 dan nilai standar deviasi sebesar 2.531242.
4. Variabel independen struktur aset dengan jumlah sampel 66 memiliki nilai maksimum sebesar 0.100000, nilai minimum sebesar 0.000000, nilai *mean* sebesar 0.029545 dan nilai standar deviasi sebesar 0.021799.

5. Variabel dependen nilai perusahaan dengan jumlah sampel 66 memiliki nilai maksimum sebesar 4.720000, nilai minimum sebesar 0.280000, nilai *mean* sebesar 1.628030 dan nilai standar deviasi sebesar 1.009358.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 1.
Uji Normalitas

Menurut hasil dari angka probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0.161131 > 0.05 ditarik kesimpulan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian mempunyai data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

1.000000	-0.082406	0.200265	-0.021870
-0.082406	1.000000	0.004774	-0.285634
0.200265	0.004774	1.000000	-0.153783
-0.021870	-0.285634	-0.153783	1.000000

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan nilai koefisien dari semua variabel independen berada dibawah 0.85 disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Prob. F(7,53)	0.1025
Prob. Chi-Square(7)	0.0825

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey LM* menunjukkan angka probabilitas *chi-square* sebesar 0.0825 yang berarti berada diatas 0.05, disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Prob.
C	0.0000
Ukuran Perusahaan (X1)	0.1294
Pertumbuhan Penjualan (X2)	0.4756
Struktur Modal (X3)	0.7702
Struktur Aset (X4)	0.2609

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui angka probabilitas semua variabel independen berada diatas 0.05. Disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Model Regresi Data Panel

Estimasi model pada penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model*. Sehingga persamaan model regresi data panel yang dipakai yaitu :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Berikut tabel yang menunjukkan nilai koefisien setiap variabel :

Tabel 6. Hasil Model Regresi Data Panel

Variable	Coefficient
C	-18.15145
Ukuran Perusahaan (X1)	0.741985
Pertumbuhan Penjualan (X2)	-2.161015
Struktur Modal (X3)	-0.469073
Struktur Aset (X4)	-16.86039

Persamaan regresi data panel sebagai berikut :

Nilai perusahaan = -18,15145 + 0,741985
 Ukuran perusahaan - 2,161015
 Pertumbuhan penjualan - 0,469073 Struktur modal - 16,86039 Struktur aset

2. Uji Kelayakan Model (Uji-F)

Tabel 7. Hasil Uji-F

R-squared	0.892584
Adjusted R-squared	0.759240
S.E. of regression	0.495264
Sum squared resid	7.113318
Log likelihood	-20.13631
F-statistic	6.693856
Prob(F-statistic)	0.000001

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diperoleh angka probabilitas dari F statistik sebesar $0.000001 < 0,05$. Ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur modal dan struktur aset secara simultan atau serentak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Uji Regresi Parsial (Uji-t)

Tabel 8. Hasil Uji-t

Variable	t-Statistic	Prob.
C	-1.043554	0.3053
Ukuran Perusahaan (X1)	1.335703	0.1920
Pertumbuhan Penjualan (X2)	-1.318980	0.1975
Struktur Modal (X3)	-2.556632	0.0161
Struktur Aset (X4)	-0.834492	0.4108

Berdasarkan hasil dari data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Variabel ukuran perusahaan mempunyai perhitungan t-statistik senilai 1,335703 < t-tabel senilai 1,99897 serta nilai sig. 0,3053 > 0,05 yang diartikan ukuran perusahaan secara tidak signifikan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- Variabel pertumbuhan penjualan mempunyai perhitungan t-statistik senilai -1,318980 > - t-tabel senilai - 1,99897 serta nilai sig. 0,1975 > 0,05 yang diartikan pertumbuhan penjualan secara tidak signifikan tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- Variabel struktur modal mempunyai perhitungan t-statistik senilai - 2,556632 < - t-tabel senilai -1,99897 serta nilai signifikan 0,0161 < 0,05 yang diartikan struktur modal secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- Variabel struktur aset mempunyai perhitungan t-statistik senilai - 0,834492 > - t-tabel senilai -1,99897 serta nilai sig. 0,4108 > 0,05 yang diartikan struktur aset secara tidak signifikan tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji R^2

R-squared	0.892584
Adjusted R-squared	0.759240

Menurut hasil tabel diatas diperoleh angka *Adjusted R-squared* senilai 0,759240 diartikan secara bersama-sama semua variabel mempunyai kontribusi menjelaskan nilai perusahaan sebesar 75% dan sebesar 25% dari sisanya dijelaskan melalui variabel lain yang belum diteliti atau belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Menurut hasil semua data dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara tidak signifikan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena mempunyai nilai t-statistik sebesar 1,335703 dan nilai signifikan sebesar $0,1920 > 0,05$.
2. Hasil hipotesis 2 menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan secara tidak signifikan tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena mempunyai nilai t-statistik sebesar -1,318980 dan nilai signifikan sebesar $0,1975 > 0,05$.
3. Hasil hipotesis 3 menunjukkan bahwa struktur modal secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena mempunyai nilai t-statistik sebesar -2,556632 dan nilai signifikan sebesar $0,0161 < 0,05$.
4. Hasil hipotesis 4 menunjukkan bahwa struktur aset secara tidak signifikan tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena mempunyai nilai t-statistik sebesar -0,834492 dan nilai signifikan sebesar $0,4108 > 0,05$.

Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan hanya terdapat 1 variabel yaitu struktur modal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SARAN

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan yang menjadi subjek ataupun tidak menjadi subjek dapat mengoptimalkan nilai perusahaan dengan

cara mengelola struktur modal yang baik agar dapat menempatkan dananya kedalam investasi yang menguntungkan.

2. Bagi Investor

Diharapkan investor dalam menanamkan investasi hendaknya memperhatikan bagaimana struktur modal dalam perusahaan yang akan dituju, karena struktur modal menjadi salah satu variabel untuk menentukan nilai perusahaan yang sehat atau tidak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini tidak hanya menggunakan subjek perusahaan disektor perbankan saja, tetapi bisa dikembangkan ke beberapa sektor perusahaan yang terdaftar di BEI dan diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, I. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Irayanti, D., & Tumbel, A. (2014, September). Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman di BEI. *ISSN 2303-1174, Vol. 2 No. 3*, 1473-1482.
- Limbong, D., & Chabachib, M. (2016). Analisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (Studi kasus pada perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014). *ISSN (Online) : 2337-3792, Vol. 5 No. 4*, 1-14.

- Mandalika, A. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di BEI (Studi pada Sektor Otomotif). *Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 1 No. 16*, 207-218.
- Naray, A., & Mananeke, L. (2015). Pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan ukuran penjualan terhadap struktur modal pada Bank Pemerintah kategori Buku 4. EMBA.
- Noerirawan, M. R., & Abdul Muid. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, 1*, 4.
- Nyamasege, D., Ondieki, S., Okibo, W., Nyang'au, A., Obenge, P., & Nyongesa, W. (2014). Effect of Direct Selling Strategy on Customer Loyalty by Commercial Banks in Kissi County. *International Journal of Business and Social Science, 274-282*.
- Pantow, M., Murni, S., & Trang, I. (2015, Maret). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45. *ISSN 2303-1174, Vol. 3 No.1*, 961-971.
- Rahmawati, A., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2015, Juni). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 23 No. 2*.
- Sawir, A. (2003). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Seftianne, & Handayani. (2011, April). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 13 No. 1*, 39-56.
- Widarjo, W., & Setiawan, D. (2009, Agustus). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 11 No.2*, 107-119.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisisa.